

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan untuk kegunaan tertentu, Dari hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu adalah, cara ilmiah, data tujuan dan kegunaan. Metode penelitian yang digunakan kali ini oleh peneliti adalah metode penelitian kuantitatif, jenis penelitian kuantitatif asosiatif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, yaitu sebuah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau gejala sosial secara kuantitatif atau menganalisis bagaimana fenomena atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat yang saling berhubungan satu sama lain.

Penelitian kuantitatif asosiatif adalah jenis pendekatan penelitian yang bersifat menanyakan ada tidaknya hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel yang mempengaruhi (independen) dan variabel yang dipengaruhi (dependen).<sup>51</sup> Dalam ini penulis menggunakan metode kuantitatif asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel yang mempengaruhi atau independen Literasi Keuangan( $X_1$ ), Gaya hidup ( $X_2$ ) Penggunaan paylater ( $X_3$ ) dan variabel yang dipengaruhi atau dependen Perilaku Konsumtif ( $Y$ ).

---

<sup>51</sup> Ir.Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Bumi Aksara, 2023) hlm 144.

## B. Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian.<sup>52</sup> Variabel adalah komponen utama dalam penelitian, oleh sebab itu penelitian tidak akan berjalan tanpa ada variabel yang diteliti.<sup>53</sup> Variabel dalam penelitian ini adalah :

### 1. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Variabel bebas adalah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Literasi keuangan ( $X_1$ ), Gaya hidup ( $X_2$ ) dan Penggunaan paylater ( $X_3$ ).

#### a. Literasi Keuangan ( $X_1$ )

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengelola finansial secara teratur dengan jumlah ilmu pengetahuan dan keterampilan, agar mampu mencapai kesejahteraan hidup.<sup>54</sup>

Adapun pengukuran dan operasional variabel ini penulis jabarkan dalam bentuk tabel berikut:

---

<sup>52</sup> Dawis, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Get Press Indonesia, 2023) hlm 71-72.

<sup>53</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, hlm 16, 2022.

<sup>54</sup> M.Ak. Dr. Didin Fatihudin, SE., M.Si , Dr. Wiwi Wikanta, M.Kes , Hammadi Fauzi, SP , Dr. M. A. Firmansyah, SE., M.M , Dr. Iis Holisin, M.Pd , Ikbar Luqyana, SE., "*Literasi Keuangan Petani Garam : Untuk Akses Modal, Produktivitas Dan Informasi Pasar*" (UMSurabaya Publishing, 2023), hlm 109.

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>)**

No	Variabel	Indikator	Sub indikator	Skala
1	Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> ) <sup>55</sup>	1. Pengetahuan dasar keuangan	a. Pemahaman tentang pendapatan dan sumber-sumber pendapatan. b. Pemahaman tentang pengeluaran dan pengeluaran wajib.	Interval
		2. Tabungan dan pinjaman	a. Pemahaman tentang cara menghindari penarikan dana yang tidak perlu dari tabungan. b. Pemahaman tentang bagaimana pembayaran pinjaman dapat mempengaruhi keuangan pribadi secara keseluruhan.	Interval
		3. Asuransi	a. Pemahaman mengenai manfaat dari asuransi.	Interval
		4. Investasi	a. Pemahaman tentang berbagai instrumen investasi seperti saham, obligasi, dan reksa dana.	Interval

---

<sup>55</sup> Harpa Sugiharti and Kholida Atiyatul Maula, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa', *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*,(2019).

			b. Kemampuan untuk melakukan analisis risiko investasi.	
--	--	--	---------------------------------------------------------	--

b. Gaya hidup ( $X_2$ )

gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya.

Adapun pengukuran dan operasional variabel ini penulis jabarkan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Operasional Gaya Hidup ( $X_2$ )**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
1	Gaya Hidup ( $X_2$ ) <sup>56</sup>	1. Aktivitas	a. Hobi b. Belanja	Interval
		2. Minat	a. Keluarga b. Pakaian	Interval
		3. Opini	a. Produk b. Masa depan	Interval

c. Penggunaan Paylater ( $X_3$ )

Penggunaan Paylater ini adalah bagaimana kecenderungan seseorang memakai sebuah jasa layanan keuangan untuk transaksi atau pembelian tanpa harus membayar secara langsung pada saat itu.

---

<sup>56</sup> Dr. Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, Dan Keinginan Konsumen Edisi Ketiga*, Perilaku Konsumen (Prenada Media, 2019) hlm 76-77.

Adapun pengukuran dan operasional variabel ini penulis jabarkan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Tabel Operasional Penggunaan Paylater (X<sub>3</sub>)**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
1	Penggunaan Paylater (X <sub>3</sub> ) <sup>57</sup>	1. Hardware	a. Dapat mengakses dan menjalankan aplikasi paylater dengan baik. b. kualitas dan keandalan konektivitas dalam berbagai situasi.	Interval
		2. Software	a. Kenyamanan saat menggunakan aplikasi. b. Pemahaman keamanan aplikasi dalam melindungi data pribadi dan transaksi pengguna.	Interval
		3. Data	a. Penggunaan data untuk menyajikan riwayat transaksi. b. Penggunaan data untuk menganalisis pola	Interval

---

<sup>57</sup> Oktafianto Muslihudin, *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur Dan UML* (Penerbit Andi) hlm 41.

			pengeluaran konsumen.	
		4. Prosedur	a. Kemudahan dan keterbukaan dalam pengajuan paylater. b. Jelasnya prosedur pembayaran, termasuk tanggal jatuh tempo, metode pembayaran.	Interval
		5. Manusia	a. Pemahaman dan kemampuan dalam menggunakan teknologi	Interval

a. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel terikat adalah variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Perilaku Konsumtif

**Tabel 3. 4**  
**Tabel Operasional Perilaku Konsumtif (Y)**

No	Variabel	Indikator	Sub indikator	Skala
1	Perilaku Konsumtif (Y) <sup>59</sup>	1. Membeli barang	a. Feedback dan Ulasan Online.	Interval

<sup>58</sup> Sahir.hlm 17.

<sup>59</sup> Sumartono, 'Terperangkap Dalam Iklan; Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi', *Alfabeta*, 2002.

		karena iming-iming	b. Respon Terhadap Promosi	
		2. Membeli produk karena kemasan yang menarik	a. Kualitas Desain Kemasan. b. Daya Tarik Visual.	Interval
		2. Membeli produk demi menjaga penampilan dan gengsi	a. Pembelian Produk Branded. b. Tren Mode dan Kesadaran Mode	Interval
		3. Membeli produk berdasarkan pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat)	a. Pembelian Produk berdasarkan Diskon. b. Membeli atas perbandingan Harga	Interval
		4. Memakai produk karena unsur konformitas	a. Pengaruh Selebriti atau Tokoh Terkenal. b. Pemakaian Produk untuk Menghindari Penilaian Negatif.	Interval
		5. Mencoba lebih dari dua produk yang sama (Merk berbeda)	a. Pembanding Merek. b. Pencarian Produk Alternatif.	Interval
		6. Membeli produk karena menjaga simbol status	a. Pembelian Barang-Barang Mewah.	Interval

			b. Pertimbangan Merek saat Bersosialisasi.	
--	--	--	--------------------------------------------	--

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Siliwangi yang menggunakan paylater pada e-commerce shopee yang populasinya tidak ada sumber yang pasti mengenai jumlahnya.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling, sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi.<sup>60</sup> Untuk menentukan sampel pada penelitian ini yang dimana populasinya belum diketahui, maka menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut:<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Hardani Ahyar and others, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.hal 362

<sup>61</sup>I Ketut Swarjana, *populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian* (Penerbit Andi, 2022) hal 30-31.

$$n = \frac{z^2 \cdot P \cdot (1-P)}{d^2}$$

#### Keterangan

n = Jumlah sampel

z = Skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = Maksimal estimasi

d = Tingkat kesalahan

Dari rumusan tersebut diatas maka penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Lemeshow dengan maksimal estimasi 50 % dan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01} = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang didapatkan untuk memudahkan penelitian digenapkan menjadi 96 responden.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.<sup>62</sup>

Dalam penelitian ini teknik dalam pengambilan sampelnya menggunakan *nonprobability* sampling dengan teknik *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan secara khusus berdasarkan tujuan penelitian. Dimana sampel (responden) dalam penelitian ini harus memiliki kriteria tertentu yaitu konsumen yang pernah melakukan transaksi di *e-commerce* shopee dengan metode pembayaran *paylater*.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Kuesioner

Kuesioner ini berasal dari kata question, kuesioner ini berisi tentang daftar pertanyaan tertulis yang diajukan ke dalam satu pilihan jawaban untuk selanjutnya dikategorikan dan dikuantifikasikan (dihitung). Kuesioner adalah alat pengumpul data yang berbentuk pertanyaan yang

---

<sup>62</sup> Ahyar and others.hlm 364

akan diisi atau dijawab oleh responden, beberapa alasan menggunakan kuesioner adalah:

- 1) kuesioner, terutama dipakai untuk mengukur variabel yang bersifat faktual.
- 2) Untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, dan
- 3) Untuk memperoleh informasi dengan validitas dan reliabilitas setinggi mungkin.<sup>63</sup>

Pada penelitian ini penulis menyampaikan kuesioner tersebut melalui *google form* kepada responden yaitu pengguna *shopee paylater* pada mahasiswa Universitas Siliwangi

#### **E. Instrumen Penelitian**

Menyusun instrumen penelitian adalah langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen penelitian adalah “ alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif”. Sehingga diperlukan teknik pengembangan skala atau alat ukur untuk mengukur variabel dalam pengumpulan data yang lebih sistematis.<sup>64</sup> Jadi instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, mengukur fenomena, dan menganalisis data yang sesuai dengan masalah yang dihadapi pada subjek atau sampel yang akan diamati

---

<sup>63</sup> Pudji Muljono, "*Pengukuran Dlm Bid Pendidikan*" - (Grasindo, 2017), hlm 64.

<sup>64</sup> Ahyar and others.hlm 384

Adapun skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert. Skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang mengenai fenomena sosial<sup>65</sup>. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur nanti akan dijabarkan kedalam indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Dengan menggunakan skala interval maka variabel diukur dan dijabarkan menjadi indikator, yang nantinya akan menjadi bahan acuan membuat poin-poin untuk menyusun pertanyaan.

**Tabel 3. 5**  
**Kisi-Kisi Instrumen Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Penggunaan Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Siliwangi**

No	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Item
1	Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	Pengetahuan dasar keuangan	a. Pemahaman tentang pendapatan dan sumber-sumber pendapatan. b. Pemahaman tentang pengeluaran dan pengeluaran wajib.	1,2
		Tabungan dan pinjaman	a. Pemahaman tentang cara menghindari penarikan dana yang tidak perlu dari tabungan. b. Pemahaman tentang bagaimana pembayaran pinjaman dapat mempengaruhi keuangan pribadi secara keseluruhan.	3,4
		Asuransi	a. Pemahaman mengenai manfaat dari asuransi.	5

<sup>65</sup> R Priyanda and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pradina Pustaka, 2022) hal 88.

		Investasi	a. Pemahaman tentang berbagai instrumen investasi seperti saham, obligasi, dan reksa dana. b. Kemampuan untuk melakukan analisis risiko investasi.	6,7
2	Gaya hidup (X <sub>2</sub> )	Aktivitas	a. Hobi b. Belanja	8,9
		Minat	a. Keluarga b. Pakaian	10,11
		Opini	a. Produk b. Masa Depan	12,13
3	Penggunaan Paylater (X <sub>3</sub> )	Hardware	a. Dapat mengakses dan menjalankan aplikasi paylater dengan baik. b. kualitas dan keandalan konektivitas dalam berbagai situasi.	14,15
		Software	a. Kenyamanan saat menggunakan aplikasi. b. Pemahaman keamanan aplikasi dalam melindungi data pribadi dan transaksi pengguna.	16,17
		Data	a. Penggunaan data untuk menyajikan riwayat transaksi. b. Penggunaan data untuk menganalisis pola pengeluaran konsumen.	18,19
		Prosedur	a. Kemudahan dan keterbukaan dalam pengajuan paylater. b. Jelasnya prosedur pembayaran, termasuk tanggal jatuh tempo, metode pembayaran.	20,21
		Manusia	a. Pemahaman dan kemampuan dalam menggunakan teknologi	22
4	Perilaku konsumtif (Y)	Membeli barang karena iming-iming	a. Feedback dan Ulasan Online.	23,24

			b. Respon Terhadap Promosi	
		Membeli produk karena kemasan yang menarik	a. Kualitas Desain Kemasan. b. Daya Tarik Visual.	25,26
		Membeli produk demi menjaga penampilan dan gengsi	a. Pembelian Produk Branded. b. Tren Mode dan Kesadaran Mode	27,28
		Membeli produk berdasarkan pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat)	a. Pembelian Produk berdasarkan Diskon. b. Membeli atas perbandingan Harga	29,30
		Memakai produk karena unsur konformitas	a. Pengaruh Selebriti atau Tokoh Terkenal. b. Pemakaian Produk untuk Menghindari Penilaian Negatif.	31,32
		Mencoba lebih dari dua produk yang sama (Merk berbeda)	a. Pembandingan Merek. b. Pencarian Produk Alternatif.	33,34
		Membeli produk karena menjaga simbol status	a. Pembelian Barang-Barang Mewah. b. Pertimbangan Merek saat Bersosialisasi.	35,36

Jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

1. Sangat Setuju (SS) =5
2. Setuju (S) =4
3. Kurang Setuju =3
4. Tidak Setuju =2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) =1

Instrumen yang baik adalah instrumen yang teruji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya bila digunakan pada penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya. Uji validitas dan reliabilitas dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas menurut Azwar dalam Budi Darma validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.<sup>66</sup>

Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:<sup>67</sup>

- Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (Pada taraf signifikan 5%), maka instrumen dikatakan valid.
- Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (Pada taraf signifikan 5%), maka nilai instrumen dikatakan invalid.

Dalam menentukan nilai  $r$  hitung, digunakan nilai yang tertera pada bari pearson correlation. Sedangkan untuk menentukan nilai  $r$  tabel, pada kolom df digunakan rumus  $N-2$ , dimana  $N$  ini adalah banyaknya responden.

---

<sup>66</sup> E Roflin, F E Zulvia, and I A Liberty, *Pengolahan dan Penyajian Data Penelitian bidang Kedokteran* (Penerbit NEM, 2021) hlm 131.

<sup>67</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*, Guepedia (GUEPEDIA, 2021), hlm 7-8.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Masri Singarimbun adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur yang dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil yang diperoleh relatif konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama.<sup>68</sup> Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dipergunakan secara berulang akan menunjukkan hasil pengukuran yang sama. Reliabilitas menunjukkan konsistensi kuesioner terhadap jawaban responden dalam beberapa kali pengujian pada kondisi yang berbeda dengan menggunakan kuesioner yang sama. Kriteria dikatakan reliable apabila:<sup>69</sup>

- Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

### F. Uji Persyaratan Analisis

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama untuk

---

<sup>68</sup> Roflin and others.hlm 140

<sup>69</sup> B Darma, Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (*Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2*) (GUEPEDIA) hlm 17.

dapat dikatakan penelitian yang baik, kriteria yang harus dipenuhi.<sup>70</sup> Cara pengujian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan SPSS. Uji persyaratan analisis meliputi uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik yaitu:

1. Uji Asumsi Dasar

- a. Uji Normalitas

Definisi dari normalitas sendiri memiliki arti populasi nilai residual berdistribusi normal dengan *mean* atau rata-rata nol. Untuk memeriksa apakah populasi berdistribusi normal atau tidak, dapat ditempuh dengan uji

normalitas dengan menggunakan uji normalitas atau *chi*-kuadrat.<sup>71</sup> Uji normalitas berdasarkan uji *Kolmogorov-smirnov*. Uji *Kolmogorov-smirnov* digunakan untuk mengetahui apakah distribusi nilai dalam sampel sesuai dengan distribusi teoritis. Kriteria pengujian sebagai berikut:<sup>72</sup>

- Jika nilai signifikan (SIG)  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikan (SIG)  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

---

<sup>70</sup> M M Ir. Syofian Siregar, *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Kencana, 2017) hlm 46.

<sup>71</sup> Debria P Andriani, Nasir W Setyanto, and L Tri Wijaya N Kusuma, "*Desain Dan Analisis Eksperimen Untuk Rekayasa Kualitas*", *UB Press* (Universitas Brawijaya Press, 2017) hlm 36.

<sup>72</sup> M P Ely Yuliarsi, P D I Soewarto, Dr. Dian Wulandari, *Strategi Sekolah Meningkatkan Minat Orang Tua* (Jakad Media Publishing) hlm 42.

b. Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan tidak bebas apakah ada hubungan linear atau tidak, linear diartikan hubungan seperti garis lurus. Uji linearitas digunakan sebagai persyaratan analisis bila data penelitian akan menggunakan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.<sup>73</sup> Kriteria yang digunakan untuk menguji linear tidaknya adalah hubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linear apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dan hubungan tidak linear apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah adanya hubungan linear yang pasti antara peubah-peubah bebasnya. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinieritas dapat mempergunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factory*). Jika nilai VIF masih kurang dari 10, multikolinieritas tidak terjadi.<sup>74</sup>

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana varian dari *residual* tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan

---

<sup>73</sup> Ilhami Cahaya Putri, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)* (Guepedia) hlm 88.

<sup>74</sup> A Purwoto, *Panduan Lab Statistik Inferensial* (Grasindo) hlm 97.

yang lain. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain dengan uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 5% atau 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau terjadi ketidaksamaan varians pada variabel yang satu dengan variabel lainnya.<sup>75</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>76</sup>

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan mengenai hubungan Literasi keuangan ( $X_1$ ), Gaya hidup ( $X_2$ ), Penggunaan paylater ( $X_3$ ) dan variabel terikat Perilaku konsumtif ( $Y$ ). Terdapat tiga hal yang disajikan dalam analisis deskriptif meliputi:

---

<sup>75</sup> B Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Pradina Pustaka, 2022) hlm 71.

<sup>76</sup> Ahyar and others. hlm 161-162

- a. Analisis mengenai karakteristik dari responden yang terdiri dari pengguna paylater shopee, serta memperoleh informasi mengenai fitur paylater di shopee.
- b. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yaitu Literasi keuangan, Gaya hidup, penggunaan paylater dan Perilaku konsumtif. Data ini kemudian diolah menggunakan analisis deskripsi statistik sehingga diperoleh nilai minimum, nilai maksimum, nilai media (Me) dan standar Deviasi (SD).
- c. Analisis ini juga menggambarkan dari jawaban responden pada kuesioner yang diajukan, pada bagian ini penyusun akan menganalisa data tersebut satu persatu yang didasarkan pada jawaban responden yang dihimpun berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden selama penelitian ini analisis Pengajuan Hipotesis.

**Tabel 3. 6**  
**Tabel Intepretasi Variabel Literasi Keuangan**

Total Skor	Interprestasi
7-12	Sangat Tidak Baik
13-18	Tidak Baik
19-24	Cukup Baik
25-30	Baik
31-35	Sangat Baik

**Tabel 3. 7**  
**Tabel Intepretasi variabel Gaya Hidup**

Total Skor	Interprestasi
6-10	Sangat Tidak Baik
11-15	Tidak Baik
16-20	Cukup Baik
21-25	Baik
26-30	Sangat Baik

**Tabel 3. 8**  
**Tabel intepretasi Variabel Penggunaan Paylater**

Total Skor	Interprestasi
9-16	Sangat Tidak Baik
17-24	Tidak Baik
25-32	Cukup Baik
33-41	Baik
42-45	Sangat Baik

**Tabel 3. 9**  
**Tabel Intepretasi Variabel perilaku Konsumtif**

Total Skor	Interprestasi
14-24	Sangat Tidak Baik
25-35	Tidak Baik
36-64	Cukup Baik

47-57	Baik
58-70	Sangat Baik

a. Penentuan Hipotesis

1) Hipotesis 1

$H_{01}$  : Literasi Keuangan ( $X_1$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif ( $Y$ ).

$H_{a1}$  : Literasi Keuangan ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif ( $Y$ ).

2) Hipotesis 2

$H_{02}$  : Gaya Hidup ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif ( $Y$ ).

$H_{a2}$  : Gaya Hidup ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif ( $Y$ ).

3) Hipotesis 3

$H_{03}$  : Penggunaan Paylater ( $X_3$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif ( $Y$ ).

$H_{03}$  : Penggunaan Paylater ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif ( $Y$ ).

## 4) Hipotesis 4

$H_{04}$  : Literasi Keuangan ( $X_1$ ), Gaya Hdiup ( $X_2$ ) dan Penggunaan Paylater ( $X_3$ ) secara simultan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif ( $Y$ ).

$H_{a4}$  : Literasi Keuangan ( $X_1$ ), Gaya Hidup ( $X_2$ ) dan Penggunaan Paylater ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif ( $Y$ ).

## b. Uji Hipotesis 1-3

Untuk Menguji hipotesis, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

## 1) Koefisien Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana dapat didefinisikan sebagai hubungan atau keeratan antara dua variabel saja, dimana ini terdiri dari variabel *Independent* atau bebas dan variabel *dependent* atau terikat dan juga untuk mengetahui arah hubungan. Nilai korelasi berkisar antara -1 hingga +1. Nilai yang mendekati -1 atau +1 menyatakan hubungan makin kuat, sedangkan nilai yang mendekati 0 dikatakan memiliki hubungan lemah. Nilai positif menyatakan hubungan searah (Jika X naik, maka Y naik), sebaliknya bila nilai yang dihasilkan negatif, maka menyatakan arah hubungan terbalik (Jika X naik, maka Y turun).<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> S E Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula* (Penerbit Mediakom) hlm 26-28.

## 2) Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tidak bebas (*dependent*). Analisis regresi linier sederhana adalah proses mengestimasi (menaksir) sebuah fungsi hubungan antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X).<sup>78</sup> Rumus persamaan regresi sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = konstanta

## 3) Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel, jadi koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel terikat Y (variabel yang dipengaruhi atau *dependent*) yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas X (variabel yang mempengaruhi atau *independent*).<sup>79</sup> Koefisien determinasi ini adalah kemampuan

---

<sup>78</sup> M M Ir. Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Bumi Aksara, 2023) hlm 379.

<sup>79</sup> S Resmi, *Perpajakan: Teori Dan Kasus 1 (Ed. 4) Koran* (Penerbit Salemba) hlm 132.

variabel X (independent) mempengaruhi variabel Y (dependent), bila semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y.

4) Uji parsial (*t-test*)

Uji parsial koefisien regresi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial (Sendiri-sendiri) signifikan mempengaruhi variabel terikat. Uji parsial ini dilakukan dengan cara membandingkan  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  sehingga sering disebut dengan uji T. Apabila nilai  $T_{hitung}$  lebih tinggi dibanding  $T_{tabel}$  maka kita menerima hipotesis alternatif. Hal ini berarti bahwa variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.<sup>80</sup>

$H_0$  : Tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

$H_a$  : Ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

Kriteria:

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

c. Uji hipotesis 4 ( $X_1+X_2+X_3 \longrightarrow Y$ )

1) Koefisien korelasi berganda

Koefisien korelasi berganda digunakan untuk mengukur tingkat keeratan hubungan antara variabel independen terhadap

---

<sup>80</sup> Budi Darma. hlm 40-41

variabel dependen.<sup>81</sup> yaitu terhadap variabel  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap nilai variabel.

## 2) Koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen.

## 3) Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis yang dilakukan terhadap satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi berganda ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Rumus persamaan regresi berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:<sup>82</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel dependen

$X_1, X_2, X_3$  = Variabel independen

---

<sup>81</sup> D Siagian, *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Gramedia Pustaka Utama, 2000) hlm 276.

<sup>82</sup> Albert Kurniawan.hlm 52

$a$  = konstanta (apabila nilai  $x$  sebesar 0, maka  $Y$  akan sebesar  $a$  atau konstanta)

$b_1, b_2, b_3$  = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

#### 4) Uji simultan (*F-test*)

Uji F pada intinya menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan didasarkan pada perbandingan nilai F yang dihitung dengan memeriksa tingkat signifikansi kemudian membandingkannya dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan (5% atau 0,05). Jika tingkat signifikansi F hitung kurang dari 0,05 maka variabel independen juga mempengaruhi variabel dependen.

## E. Waktu dan Tempat penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tahun akademik 2023/2024, yaitu antara pada bulan September dengan alokasi waktu sebagai berikut:

No	Kegiatan	Tahun 2023-2024						
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Penyusunan usulan penelitian							
2	SK Pembimbing							
3	Pengumpulan Literature							
4	Seminar Usulan Penelitian							
5	Pelaksanaan: a. Pengumpulan Data b. Pengolahan Data							
6	Penyusunan Laporan							
7	Sidang Skripsi							